

PELATIHAN PEMBELAJARAN MENULIS POSTER BERBASIS APLIKASI

Afrini Rahmi¹, Ria Satini², Asri Wahyuni Sari³, Rina Sartika⁴ Risa Yulisna⁵

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

⁵Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email koresponden: ririn0914@gmail.com

Abstrak: Pelatihan pembelajaran menulis dengan berbantuan aplikasi menggunakan *Participation Action Research* (PAR). Pengabdian ini bertujuan untuk membuat pembelajaran menulis dapat terintegrasi dengan teknologi sehingga pembelajaran menulis yang masih rendah di tingkat dapat ditingkatkan. Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan pelaksanaan. Tahap pertama observasi masalah. Tahap kedua pemberian perlakuan pada permasalahan menulis yang terjadi di sekolah dengan menggunakan aplikasi. Tahap terakhir dengan melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang biasanya dianggap sulit oleh siswa dapat menjadi pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan aplikasi dalam hal ini *Microsoft Publisher* yang ada pada setiap program komputer sekolah. Selain itu, pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi informasi ini juga lebih menjalin kedekatan personal antara guru dan siswa serta kontrol kelas yang lebih kondusif karena kelas diatur dengan alat peraga masing-masing anak dalam hal ini komputer sekolah.

Kata Kunci: menulis, poster, aplikasi

Abstract:

Application-assisted writing learning training using Participation Action Research (PAR). This service aims to make writing learning integrated with technology so that writing learning which is still low at the level can be improved. This service is carried out in three stages of implementation. The first stage is problem observation. The second stage provides treatment for writing problems that occur in schools using applications. The last stage is to conduct an evaluation to measure the achievement of learning. The results of this service show that learning to write, which is usually considered difficult by students, can be an interesting learning by utilizing applications, in this case Microsoft Publisher, which is in every school computer program. In addition, learning that is integrated with information technology also establishes more personal closeness between teachers and students as well as more conducive class control because the class is organized with each child's props in this case the school computer.

Keywords: writing, poster, application

Pendahuluan

Berbahasa adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi karena bahasa merupakan sebuah sarana yang dapat menyampaikan sebuah maksud, melahirkan inspirasi dan membangun kerja sama antar manusia. Menyimak, berbicara, membaca hingga menulis merupakan kegiatan dalam berbahasa. Keempat kegiatan tersebut adalah kegiatan yang satu sama lain berkaitan dan sistematis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan

kegiatan berbahasa yang paling kompleks (Alfarikh, 2017; Kasiyan et al., 2019; Kurnianingsih et al., n.d.)

Menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi untuk menuangkan gagasan, ide dan perasaan penulis dalam bentuk tulisan kepada pihak lain (Myhill, 2021; Pramesti & Effendi, 2018; Salem & Foo, 2012; Umam, 2022). Menulis sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dimana kegiatan menulis pada siswa bisa memfasilitasi kemampuan untuk berinovasi serta berkreasi dalam menuangkan ide ataupun gagasan (Arindra & Ardi, 2020, 2020; Armariena, 2020; Bayat, 2014). Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan. Salah satu bentuk praktek dan latihan untuk memperoleh penguasaan menulis, sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, akan tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Jadi, keterampilan menulis itu mengalami proses pertumbuhan melalui latihan. Untuk memperoleh keterampilan menulis tidak cukup dengan mempelajari tata bahasa dan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis, melainkan tumbuh melalui proses pelatihan (Khairunnisa, 2019; Vilda Ghasya, 2022).

Kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kurang mendapat perhatian yang sewajarnya. Pembelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok, kini kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun guru. Selain itu pembelajaran menulis juga kurang memanfaatkan media teknologi informasi secara maksimal. Pembelajaran menulis tidak ditangani sebagaimana mestinya. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis para siswa tidak memadai. Problematika tersebut menyebabkan pembelajaran menulis menjadi sulit bagi peserta didik (Failasufa & Nuryatin, 2022; Hudaa, 2018).

Hasil observasi yang dilakukan ke sekolah mitra diidentifikasi beberapa permasalahan keterampilan menulis yang dialami siswa. Salah satunya permasalahan dalam menulis poster. Pada pembelajaran menulis poster siswa kurang mampu menyusun kalimat yang persuasif. Selain itu, siswa juga kesulitan menentukan gambar yang cocok untuk ditampilkan dalam poster. Siswa juga merasa pembelajaran menulis poster kurang menarik karena hanya memanfaatkan media yang sederhana saja seperti kertas dan pena. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkenalkan kepada siswa berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan ketika pembelajaran menulis poster. Pengabdian ini juga bertujuan memberikan informasi terbaru pada guru terutama guru Bahasa Indonesia untuk dapat mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR (*Participatory Action Research*) adalah suatu penelitian yang melibatkan adanya partisipasi yang menyebabkan aksi dengan memuat paradigma dalam ilmu yang baru dan paradigma pada pengetahuan kuno atau terdahulu. Pelaksanaan PAR dalam kegiatan

pengabdian ini dengan melibatkan guru dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.

1. Tahap Observasi

Kegiatan awal merupakan melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia. Tahap observasi ini bertujuan untuk analisis permasalahan mitra pengabdian. Berdasarkan hasil analisis permasalahan mitra kemudian ditetapkan solusi permasalahan pembelajaran yang akan diberikan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ada. Pada kegiatan pengabdian ini ditawarkan solusi pembelajaran menulis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Publisher dengan memanfaatkan ruang laboratorium computer yang ada disekolah.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini persiapan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian (materi, alat dan bahan pengabdian) diterapkan kepada peserta kegiatan. Tim pengabdian memberikan penjelasan tentang berbagai aplikasi yang dapat membantu peserta didik menulis poster yang menarik. Pada tahapan ini dilakukan tanya jawab secara teori dan praktik tentang program kegiatan pengabdian.

2. Tahap Evaluasi

Pada tahapan tim pengabdian bersama guru melaksanakan evaluasi dengan memberikan pelatihan secara mandiri pembuatan poster dengan menggunakan aplikasi yang telah dijelaskan. Tugas mandiri siswa dikumpulkan untuk diberikan evaluasi dan tindak lanjut. Pada bagian ini juga dilakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan penulisan poster ini menemukan beberapa hal penting yang perlu menjadi catatan dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan menulis. *Pertama*, kemampuan menulis terutama untuk tingkat sekolah menengah membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif. Siswa cenderung akan mudah bosan jika dihadapkan pada teori dan contoh secara tradisional. Penggunaan aplikasi dalam membuat poster ini membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran siswa banyak mengeksplorasi kemampuan mereka memadupadankan gambar dan kalimat yang cocok dengan poster yang mereka rancang. *Kedua*, sebagai generasi yang hidup berdampingan teknologi, guru harus lebih inovatif dalam memilih media pembelajaran (Armariena, 2020; Pratama, 2021; Yulianti & Puspito, 2018). Selain itu, proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi ini membuat siswa fokus dengan kegiatan mereka masing-masing seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Siswa focus dengan kegiatan pembelajarannya

Pada kegiatan pengabdian ini, proses pembelajaran menjadi lebih personal. Guru dan tim pengabdian mendatangi satu persatu ke meja siswa untuk mengecek kegiatan siswa. Kegiatan ini membuat pembelajaran lebih bias terkontrol dan siswa yang mengalami kesulitan dapat ditangani satu persatu secara langsung seperti pada gambar berikut.



Gambar 2. Pembimbingan siswa secara personal

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran menulis dapat dijadikan pembelajaran yang menarik dengan memandatkan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi. Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dibandingkan pembelajaran yang hanya berisi uraian teori dan latihan manual. Selain itu, pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi informasi ini juga lebih menjalin kedekatan personal antara guru dan siswa serta kontrol kelas yang lebih kondusif karena kelas diatur dengan alat peraga masing-masing anak dalam hal ini komputer sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMPN 18 Kota Padang terutama guru Bahasa Indonesia Ibu Nurhayati, S.Pd. yang sudah bersedia bekerja sama untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

Referensi

- Alfarikh, A. (2017). *Menumbuhkan budaya literasi di kalangan pelajar*. 959–967. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/8951/i53.pdf?sequence=1>
- Arindra, M. Y. A., & Ardi, P. (2020). The Correlation between Students' Writing Anxiety and the Use of Writing Assessment Rubrics. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network Journal*, 13(1), 76–93.
- Armariena, D. N. (2020). Penulisan Makalah Mahasiswa Pada Mku Bahasa Indonesia Dengan Metode Mind Mapping. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 258. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i2.4147>
- Bayat, N. (2014). The Effect of the Process Writing Approach on Writing Success and Anxiety. *Educational Sciences: Theory & Practice*. <https://doi.org/10.12738/estp.2014.3.1720>
- Failasufa, F., & Nuryatin, A. (2022). Problematika Bahasa Indonesia yang Kurang Diminati Oleh Peserta Didik. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia*, 6(2), 539–544.
- Hudaa, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *BAHA STRA*, XXXVIII(1), 69–74.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53.
- Khairunnisa, F. (2019). *Problematika Pembelajaran Menulis Teks Narasi Di Sekolah Menengah Pertama*. 2(1).
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (n.d.). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1).
- Myhill, D. (2021). *Teaching the process of writing. In A Practical Guide to Teaching English in the Secondary School*. Routledge.
- Pramesti, U. D., & Effendi, E. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Paragraf Pada Mku Bahasa Indonesia Di Universitas Negeri Padang Melalui Model Stad (Student Team-Achievement Divisions) Metode Menulis Berantai. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2565>

- Pratama, F. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 182. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9723>
- Salem, A. M., & Foo, T. V. (2012). The Effects of Writing Apprehension in English on the Writing Process of Jordanian EFL Students at Yarmouk University. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 1(1).
- Umam, N. (2022). Pengaruh Kebiasaan Menulis Menggunakan Kata Baku di Media Sosial Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 127–134. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6980>
- Vilda Ghasya, D. A. (2022). Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Melalui Penggunaan Media Flip Chart. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 44–52. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v9i1.1719>
- Yulianti, U. H., & Puspito, D. W. (2018). Pengembangan Perangkat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android Sebagai Media Penguatan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *SeBaSa*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i2.1035>